

BAB II

GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

A. Gambaran Umum Kelurahan Saruni

1. Sejarah Singkat Kelurahan Saruni

Kelurahan Saruni terbentuk pada tahun 1981. Yang dipimpin oleh seorang lurah dibantu oleh satu orang sekretaris kelurahan dan tiga orang Kepala Seksi yaitu Kepala Seksi Pemerintahan, Kepala Seksi Pembangunan dan Kepala Seksi Kesejahteraan Sosial. Sebelum pemekaran wilayah Kecamatan, Kelurahan Saruni masuk pada wilayah Administrasi Kecamatan Pandeglang. Pada tahun 2008 terjadi pemekaran wilayah Kecamatan. Dan Kelurahan Saruni masuk pada wilayah administrasi Kecamatan Majasari. Yang beralamat di Jln.Raya Labuan KM.04 Pandeglang, Kode Pos 42216.

Tabel 2.1

Kepala Kelurahan Saruni yang menjabat sejak pertama terbentuk sampai dengan sekarang

NO	NAMA LURAH	AWAL JABATAN	AKHIR JABATAN
1	Suraya	1981	1985
2	Edi Mansur	1985	1988
3	Wilman Gumilar	1988	1996
4	Iyas Madlias	1996	1998
5	Taufik Supriatna	1998	2002
6	Didi Jukardi	2002	2005
7	Drs. Hasanudin	2005	2006
8	M. Djupran	2006	2008
9	Tb. Ansori	2008	2010
10	Darsa, SE	2010	2012
11	Agus Heryadi	2012	2014
12	Eka Rahmawijaya, S,Sos	2014	2016
13	Enda Dharmawan, SH	2016	2019
14	Yudi Hermawan	2019	Sekarang

2. Letak Geografis Kelurahan Saruni

Kelurahan Saruni merupakan salah satu kelurahan yang terletak di Kecamatan Majasari, Kabupaten Pandeglang, Provinsi Banten. Secara geografis, Kelurahan Saruni memiliki luas wilayah 408,596 Ha. Yang terletak sebelah Utara berbatasan dengan Kelurahan Pager Batu, sebelah Timur berbatasan dengan Kelurahan Cilaja atau Kelurahan Karaton, sebelah Selatan berbatasan dengan Desa Sukamanah Kecamatan Kaduhejo. sebelah Barat Kecamatan Kaduhejo.

Pusat pemerintahan kelurahan, terletak sekitar 4 Km dari pusat pemerintahan Kabupaten Pandeglang sebelah Barat. Kelurahan Saruni memiliki iklim tropis dan sub curah hujan 921 mm/tahun dan rata-rata suhu 22,5° C. Bentuk kelurahan Saruni umumnya merupakan daerah dataran dan ketinggian Kelurahan Saruni 200 M diatas permukaan laut. Kelurahan Saruni terdiri dari 12 RW dan 50 RT. Jumlah penduduk Kelurahan Saruni dengan jumlah penduduk sebanyak 11.092 jiwa, terdiri dari 5.536 jiwa laki-laki dan 5.556 jiwa perempuan.¹

Tabel 2.2

Batas-batas Wilayah Kelurahan Saruni

Utara	Kelurahan Pager Batu
Timur	Kelurahan Cilaja, Kelurahan Karaton
Selatan	Desa Sukamanah Kecamatan Kaduhejo
Barat	Kecamatan Kaduhejo

¹<http://majasarikec.pandeglangkab.go.id/index.php/kelurahan/saruni>, diakses pada 12 Maret 2019, Pukul 13:26 WIB.

3. Organisasi Kelurahan Saruni

Organisasi yang ada di Kelurahan Saruni Kecamatan Majasari ialah LPM (Lembaga Pemberdayaan Masyarakat), LINMAS (Perlindungan Masyarakat), PKK (Pembinaan Kesejahteraan Keluarga), Karang Taruna, Kader Posyandu.

4. Kondisi Ekonomi Masyarakat Kelurahan Saruni

Dilihat dari segi ekonomi penduduk di Kelurahan Saruni sangat beragam terdiri dari PNS, TNI, POLRI, BUMN/BUMD, WIRASWASTA, Petani, Buruh, dan lainnya. Adapun lainnya yang dimaksud di sini adalah Ibu Rumah Tangga, MANULA (Manusia lanjut usia) dan pengangguran (tidak bekerja). Berdasarkan jumlah mata pencahariannya yaitu sebagai berikut:

Tabel 2.3
Jumlah Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian

JENIS PEKERJAAN	JUMLAH
PNS	337
TNI	7
POLRI	40
BUMN/BUMD	148
Wiraswasta	1.195
Petani	59
Buruh	363
Lainnya	6960

5. Kondisi Pendidikan Masyarakat Kelurahan Saruni

Dalam dunia pendidikan, pendidikan terakhir yang jumlah angkanya lebih besar ialah lulusan Sekolah Dasar dan urutan kedua yang lebih banyak adalah lulusan SMP. Jadi dapat disimpulkan bahwa kesadaran masyarakat dalam dunia pendidikan masih cukup rendah. Banyak faktor yang melatarbelakangi rendahnya pendidikan di

Kelurahan Saruni, salah satunya adalah ketidakmampuan masyarakat dalam segi ekonomi untuk membiayai anak-anaknya dalam melanjutkan pendidikan ke tahap selanjutnya, selain faktor ekonomi juga ditemukan rendahnya motivasi masyarakat untuk melanjutkan pendidikan. Adapun daftar tingkat pendidikan di Kelurahan Saruni, sebagai berikut:

Tabel 2.4
Jumlah Tingkat Pendidikan Masyarakat Kelurahan Saruni

Tingkat pendidikan	Laki-laki & perempuan
Pascasarjana	39
Sarjana (SI-S3)	143
Akademi (D1-D3)	114
SMA	1.313
SMP	886
SD	1.797

B. Gambaran Singkat Kampung Cipacung 01

Kampung Cipacung 01 adalah Kampung yang terletak di Kelurahan Saruni, Kecamatan Majasari, Kabupaten Pandeglang. Dalam pembagian wilayahnya, Kampung Cipacung 01 terbagi menjadi 2 RW (Rukun Warga) yakni RW 05 dan RW 06. Sebelumnya setiap RW masing-masing mempunyai 3 RT (Rukun Tetangga), yakni RT 01, 02 dan 03. Akan tetapi setelah banyaknya pembangunan perumahan maka semakin banyak jumlah penduduknya, sehingga RW 05 terdiri dari 5 RT dan RW 06 terdiri dari 4 RT. Kepala keluarga yang tercatat di Kampung Cipacung 01 kurang lebih mencapai 500 Kepala Keluarga (KK). Mata pencaharian masyarakat Kampung Cipacung 01 amat sangat beragam, yakni ada yang berprofesi sebagai Petani, Buruh, Sopir/Karyawan Swasta, PNS (Pegawai Negeri Sipil), dan Pedagang.

Masyarakat di Kampung Cipacung 01, sampai saat ini masih memegang erat budaya bergotong-royong yang dilaksanakan setiap minggu. Gotong-royong bertujuan untuk memudahkan setiap pekerjaan, namun tidak hanya itu gotong-royong juga diyakini bisa menjaga tali silaturahmi antar masyarakat sekitar. Selain gotong-royong, rutinitas mingguan yang dilaksanakan di Kampung Cipacung 01 adalah pengajian, pengajian ini pun beragam, ada pengajian yang diperuntukkan untuk ibu-ibu dan pengajian yang dilaksanakan untuk bapak-bapak. Kegiatan pengajian ini biasanya dilaksanakan di mushola atau majelis yang berada di Kampung Cipacung 01. Biasanya pengajian tersebut dipimpin oleh ustadz, ustadzah, ataupun kyai. Setiap RT biasanya jadwal kegiatan pengajian mingguan dilaksanakan dalam waktu yang berbeda. Untuk memungkinkan supaya RT lain di Kampung Cipacung 01 bisa ikut mengaji.

Berbicara dari segi pendidikan, di kampung Cipacung 01, pendidikan formal yang ditempuh masyarakat masih sangat minim, karena masih banyak masyarakat yang hanya lulus SD dan tidak melanjutkan ke SMP, ada juga yang hanya lulusan SMP tapi tidak melanjutkan ke SMA, pun ada yang lulusan SMA dan tidak melanjutkan ke bangku perkuliahan. Bahkan masyarakat yang bisa melanjutkan ke jenjang perkuliahan hanya sedikit, yang melatarbelakangi minimnya pendidikan di Kampung Cipacung 01 adalah kesadaran masyarakat akan pentingnya pendidikan masih cukup rendah dan juga faktor ekonomi yang menghambat masyarakat untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang perguruan tinggi.

Tersedia 3 sarana pendidikan formal dan non formal yang berada di Kampung Cipacung 01. Yakni Sekolah Dasar Negeri (SDN) Saruni 03, Madrasah Diniyah

Awaliyah (MDA) Raudhatul Athfal, dan juga Taman Kanak-kanak (TK) RA Assyuraya. Juga masih ada 1 sarana pendidikan lagi berupa Taman Kanak-kanak (TK), namun sedang dalam proses pembangunan. Selain itu, ada pula pendidikan non formal yang berupa Pondok Pesantren yang bernama Pondok Pesantren Al-Mu'alimin, kebanyakan yang mondok atau belajar mengaji di PONPES Al-Mu'alimin ialah pemuda/pemudi dan anak-anak masyarakat Kampung Cipacung 01.²

1. Perilaku Keagamaan Anak Masa Anak-anak Awal

Perilaku keagamaan anak-anak pada masa anak-anak awal yang berkisar antara usia 2-6 tahun di Kampung Cipacung 01 dapat dikategorikan sangat mengkhawatirkan karena dilihat dari segi usia kondisi anak masa anak-anak awal masih dinilai sangat dini oleh sebagian orang tua untuk diajarkan pemahaman-pemahaman keagamaan, sehingga para orang tua sangat menyepelekan hal tersebut. Selain itu karena faktor kesibukan dan lain hal yang membuat orang tua tidak mampu mendidik anak di rumah dengan pemahaman keagamaan karena alasan tersebut orang tua mempercayai pendidikan agama anak kepada lembaga pendidikan seperti PAUD, TPQ atau kepada guru pengajian yang ada di sekitar lingkungannya³

Berdasarkan hasil wawancara di atas, peneliti dapat menyimpulkan bahwa dalam hal ini, orang tua belum begitu memperhatikan mengenai pendidikan keagamaan kepada anak masa anak-anak awal. Padahal waktu yang terbaik untuk mendidik anak adalah ketika anak masih kecil, dengan cara memberi teladan yang baik sesuai dengan ajaran-

² Suhendi (selaku Kasi Pemerintahan Kelurahan Saruni), diwawancarai oleh Nia Kurniasih, *Catatan Pribadi*, pada Kamis 21 Maret 2019, Pukul 10:15 WIB di Kantor Kelurahan Saruni.

³ Kholid (selaku pengelola pendidikan), diwawancarai oleh Nia Kurniasih, *Catatan Pribadi*, pada Kamis 18 April 2018, pukul 11:15 WIB di Ruang Guru MDA Raudhatul Athfal.

ajaran dalam agama Islam. Agar ketika anak bertumbuh dewasa, anak terbiasa dengan ajaran-ajaran tersebut, serta akan terbentuk moral yang baik yang menjadi landasan utama bagi kehidupannya.